IMPLEMENTASI MODEL*ACCERELATED LEARNING* TERHADAP KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR PADA MATERI OPERASI HITUNG BENTUK ALJABAR SISWA KELAS VIII MTs RAUDLATUT THALABAH WONOREJO NGADILUWIH

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Program Studi Pendidikan Matematika UN PGRI Kediri

Oleh :

REZZIANA DEWI WULANDARI

NPM : 11.1.01.05.0172

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh:

REZZIANA DEWI WULANDARI
NPM : 11.1.01.05.0172

Judul :

IMPLEMENTASI MODEL *ACCERELATED LEARNING* TERHADAP KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR PADA MATERI OPERASI HITUNG BENTUK ALJABAR SISWA KELAS VIII MTs RAUDLATUT THALABAH WONOREJO NGADILUWIH

Telah Disetujui untuk dilanjutkan
Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Matematika
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 18 November 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Endah Sulastri, M.Pd.	Yuni Katminingsih, S.Pd.M.Pd.
	NIDN. 0707067003

ii

Skripsi oleh:

REZZIANA DEWI WULANDARI
NPM : 11.1.01.05.0172

Judul :

IMPLEMENTASI MODEL *ACCERELATED LEARNING* TERHADAP KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR PADA MATERI OPERASI HITUNG BENTUK ALJABAR SISWA KELAS VIII MTs RAUDLATUT THALABAH WONOREJO NGADILUWIH

Telah Dipertahankan di depan Panitia Ujian/ Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Matematika
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri
Pada Tanggal : 7 Januari 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :
1. Ketua : Aprilia Dwi H, S.Pd.,M.Si.
2. Penguji I : Drs. Samijo, M.Pd.
3. Penguji II : Yuni Katminingsih, S.Pd.M.Pd.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

iii

IMPLEMENTASI MODEL*ACCERELATED LEARNING* TERHADAP KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR PADA MATERI OPERASI HITUNG BENTUK ALJABAR SISWA KELAS VIII MTs RAUDLATUT THALABAH WONOREJO NGADILUWIH

Rezziana Dewi Wulandari
11.1.01.05.0172
FKIP-Pendidikan Matematika
zizi.rezziana@gmail.com

Dosen Pembimbing 1
Dra. Endah Sulastri, M.Pd.

Dosen Pembimbing 2
Yuni Katminingsih, S.Pd.M,Pd.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil belajar peserta didik MTs Rsudlatut Thalabah Wonorejo Ngadiluwih yang menunjukkan pencapaian ketuntasan klasikal yang masih rendah. Hal ini membuktikan bahwa ketertarikan dalam belajar matematika masih kurang, sehingga hasil belajar yang dicapai kurang maksimal. Selama ini model pembelajaran yang diberikan guru adalah pembelajaran langsung, kondisi kelas akan monoton karena tidak ada keaktifan peserta didik. Semua kegiatan terpusat pada guru sehingga peserta didik menjadi pasif.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana penerapan model *Accelerated Learning* terhadap keaktifan siswa kelas VIII MTs? (2) Bagaimana penerapan model *Accelerated Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs? (3) Apakah pembelajaran dengan menggunakan model *Accelerated Learning* keaktifan siswa kelas VIII MTs dapat meningkat? (4) Apakah pembelajaran dengan menggunakan model *Accelerated Learning* hasil belajar siswa kelas VIII MTs dapat meningkat?

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan sampel adalah peserta didik kelas VIII-DMTs Raudlatut Thalabah Wonorejo Ngadiluwih. Penelitian dilaksanakan dalam dua pertemuan dengan pemberian *posttest* pada setiap akhir pembelajaran.Uji hipotesis menggunakan *SPSS windows versi 16* dengan*Paired-Samples T Test*.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah (1) Penerapan dengan pembelajaran dengan menggunakan model *accelerated learning* dapat membuat siswa kelas VIII MTs mencapai keaktifan baik. (2) Penerapan dengan pembelajaran dengan menggunakan model *accelerated learning* dapat membuat siswa kelas VIII MTs mencapai hasil belajar baik. (3) Ada peningkatan keaktifan pada pembelajaran dengan menggunakan model *accelerated learning.* (4) Ada peningkatan hasil belajar pada pembelajaran dengan menggunakan model *accelerated learning.*

Kata Kunci: Keaktifan, Hasil Belajar dan Model *Accelerated Learning*

I. LATAR BELAKANG

Kualitas sumber daya manusia sangat berpengaruh dalam kemajuan suatu negara.Sedangkan kualitas sumber daya manusia tergantung pada kualitas pendidikannya.Peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan masyarakat yang cerdas dan bermartabat.Pendidikan yang ada di Indonesia masih jauh dari yang diharapkan.Rachmita (2013: 129) mengatakan bahwa rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia disebabkan oleh beberapa faktor yaitu, penggunaan media dan model pembelajaran yang kurang tepat, serta alat evaluasi yang kurang baik.Oleh karena itu pembaharuan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan suatu bangsa.

Dian (2009: 2) mengatakan bahwa rendahnya hasil belajar siswa terjadi karena proses pembelajaran yang monoton dan pembelajaran hanya berlangsung pada satu arah saja yaitu guru bertindak sebagai penyampaian informasi secara aktif, sementara siswa pasif mendengarkan dan menyalin. Terutama pada pembelajaran matematika.

Menurut Ali Hamzah dalam Ida (2014: 1) salah satu bidang studi yangmendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah matematika.Matematika adalah salah satu bidang studi yang memiliki peranan yang penting dalam segala aspek kehidupan.Namun, dalam pembelajaran matematika terdapat permasalahan-pernasalahan yang menyebabkan pembelajaran matematika disekolah tidak efektif dan hasil belajar matematika siswa rendah. Siswa menganggap pelajaran matematika sulit untuk dipahami, karena dalam proses pembelajaran kurang adanya motivasi sehingga siswa masih belum aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Padahal ide-ide matematika sudah dikenal sejak dini.Siswa memilki pengalaman belajar, sehingga siswa mempunyai kemampuan untuk berkembang.Terlebih pada materi operasi hitung bentuk aljabar yang membutuhkan pemahaman konsep.

Fajar (2010: 4) berpendapat bahwa siswa masih sering melakukan kesalahan saat mengerjakan persoalan yang terkait dengan aljabar.Fajar juga menyatakan bahwa dalam setiap pembelajaran aljabar, banyak siswa yang meminta guru untuk mengulangi penjelasannya.

Masalah diatas dapat diatasi jika guru dapat memilih model yang tepat. Menurut Syah dalam Desi

(2012: 2) salah satu faktor yang memengaruhi proses belajar adalah faktor model pembelajaran. Model yang kurang baik akan menyebabkan hasil belajar yang kurang baik pula. Guru harus dapat memilih dan menerapkan model belajar untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat menjadi alternatif dalam pembelajaran matematika adalah model *Accelerated Learning*.

Menurut Rachmita (2013: 130) *Accelerated Learning*adalah model pembelajaran yang didasarkan pada penelitian mengenai otak dan belajar. Sifatnya terbuka dan luwes serta dapat menggunakan berbagai metode dan media.Pembelajar diajak terlibat sepenuhnya.*Accelerated Learning*membuat belajar menyenangkan dan benar-benar sangat mementingkan hasil.*Accelerated Learning* mengajarkan bagaimana cara menyerap informasi dengan mudah dan cara otak mengatur dan mengolah informasi tersebut. Dengan memanfaatkan kekuatan seluruh otak, pikiran dan seluruh diri untuk belajar (pikiran, tubuh, emosi dan semua indra) merupakan kunci untuk membuat belajar lebih cepat, lebih menarik dan lebih efektif.

Russel (2011: 8) mengatakan bahwa dengan *Accelerated Learning* banyak pelajaran dan kepuasan belajar yang diperoleh, baik guru maupun siswa.*Accelerated Learning*merupakan suatu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa sehingga siswa dapat belajar lebih cepat dan memudahkan guru dalam pembelajaran. Suasana belajar lebih menyenangkan dapat tercipta dan tejadi interaksi yang aktif antar guru dengan siswa.

Accelerated Learning berbeda dengan program akselerasi.Program akselerasi memberikan kesempatan kepada siswa untuk melalui masa belajar di sekolah dengan waktu yang relatif lebih cepat.Hal ini dimungkinkan dalam suasana kelas yang menerapkan pembelajaran tuntas dimana siswa yang luar biasa cerdas dan mampu menyelesaikan kompetensi dasar jauh lebih cepat dengan nilai yang amat baik pula.

Penggunaan *Accelerated Learning* tidak dikhususkan pada siswa-siswa cerdas saja.Melainkan dimungkinkan pada siswa di berbagai tingkat kecerdasan. Meskipun Program Akselerasi dan *Accelerated Learning*

sama-sama bertujuan untuk mempercepat proses pembelajaran, namun pada prosesnya sama sekali berbeda. *Accelerated Learning* menekankan penggalian potensi pada diri siswa dengan membiarkan siswa belajar dengan gaya belajar yang sesuai dengan dirinya.

Penelitian-penelitian tentang model *Accelerated Learning* telah banyak dilakukan oleh praktisi-praktisi pendidikan di banyak sekolah dan dengan menerapkannya pada mata pelajaran yang berbeda. Sebagian besar hasilnya menunjukkan peningkatan yang positif dan cukup signifikan bagi hasil belajar siswa.

Dengan memperhatikan latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk menyusun skripsi dengan judul "IMPLEMENTASI MODEL*ACCERELATED LEARNING* TERHADAP KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR PADA MATERI OPERASI HITUNG BENTUK ALJABAR SISWA KELAS VIII MTs RAUDLATUT THALABAH WONOREJO NGADILUWIH"

A. Pembatasan Masalah

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi padapemberian pembelajaran matematika dengan menggunakan model *Accelerated Learning* terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa kelas VIII MTs Raudlatut Thalabah Kolak pada materi Operasi hitung bentuk aljabar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat dirumuskan berbagai masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah keaktifan siswa kelas VIII MTs dengan pembelajaran menggunakan model *Accelerated Learning*?
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa kelas VIII MTs dengan pembelajaran menggunakan model *Accelerated Learning*?
3. Apakah pembelajaran dengan menggunakan model*Accelerated Learning* keaktifan siswa kelas VIII MTs dapat meningkat?
4. Apakah pembelajaran dengan menggunakan model*Accelerated Learning* hasil belajar siswa kelas VIII MTs dapat meningkat.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Keaktifan siswa kelas VIII MTs dengan pembelajaran menggunakan model *Accelerated Learning*.

2. Hasil belajar siswa kelas VIII MTs dengan pembelajaran menggunakan model *Accelerated Learning*.
3. Peningkatan keaktifan pada pembelajaran dengan menggunakan model *Accelerated Learning* siswa kelas VIII MTs.
4. Peningkatan hasil belajar pada pembelajaran dengan menggunakan model *Accelerated Learning* siswa kelas VIII MTs.

II. METODE

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan satu kelas yang dipilih secara random. Pembelajaran dilakukan sebanyak dua pertemuan dengan materi operasi hitung bentuk aljabar menggunakan model *accelerated learning*. Pada saat proses pembelajaran keaktifan siswa dinilai, sedangkan hasil belajar siswa diperoleh melalui *posttest* yang dilakukan di akhir pembelajaran. Penilaian keaktifan dan hasil belajar dilakukan sebanyak dua kali sesuai dengan pertemuan pembelajaran. Gambaran penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

Teknik Penelitian

X Y_1 Y_2

Keterangan :

X = Perlakuan pembelajaran dengan pendekatan AL.

Y_1 = Observasi terhadap keaktifan siswa

Y_2 = Tes untuk mengukur hasil belajar siswa

B. Teknik Pengumpulan Data

Langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan melakukan pembelajaran menggunakan model *accelerated learning* sesuai dengan RPP pada materi operasi hitung bentuk aljabar siswa kelas VIII-D MTs Raudlatut Thalabah Wonorejo Ngadiluwih. Pembelajaran dilaksanakan sebanyak dua kali untuk mengetahui peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa.

Pada saat proses pembelajaran dilakukan penialaian keaktifan menggunakan Lembar Observasi Keaktifan Siswa. Pada saat akhir pembelajaran dilakukan *posttest*

untuk mengukur hasil belajar siswa.Setelah dilakukan tes peneliti mengolah data observasi dan data tes serta menguji hipotesis penelitian sampai penarikan kesimpulan.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Penelitian

Berikut ini adalah hasil analisis data terhadap hipotesis yang dihitung menggunakan software SPSS 1**6:**

1. Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Posttest1	Posttest2
N		34	34
Normal Parameters[a]	Mean	79.3235	85.3235
	Std. Deviation	4.42938	5.69806
Most Extreme Differences	Absolute	.141	.151
	Positive	.141	.143
	Negative	-.120	-.151
Kolmogorov-Smirnov Z		.824	.882
Asymp. Sig. (2-tailed)		.506	.418

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dalam program *SPSS 16 for Windows*. Untuk mengetahui data tersebut berdistribusi normal atau tidak, dilakukan perbandingan antara nilai *asymp.Sig. (2-tailed)* dengan taraf siginifikasi 5%.Dengan ketentuan jika nilai *asymp.Sig. (2-tailed)* lebih besar dari taraf signifikasi 5%, maka data tersebut berdistribusi normal, sedangkan jika nilai *asyimp.Sig. (2-tailed)* lebih kecil dari taraf signifikasi 5%, maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Dari data di atas diketahui bahwa *asymp. Sig*. (2-tailed)*posttest 1*diperoleh 0,506> 0,05 sedangkan *post testasymp. Sig.* (2-tailed) sebesar 0,418> 0,05 .Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2. Uji Hipotesis

a. Keaktifan

Hasil Uji Hipotesis Keaktifan Siswa
Paired Samples Test Keaktifan Siswa

		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	NilaiKeaktifan Pertemuan1 - NilaiKeaktifan Pertemuan2	-4.35294	4.53860	.77836	-5.93654	-2.76935	-5.592	33	.000

Berpedoman pada besarnya angka signifikan. Dalam hal ini keputusan diambil dengan ketentuan, jika*sig. (2 tailed)* > 0,05 maka hipotesis nol diterima. Jika *sig. (2 tailed)* < 0,05 maka hipotesis nol ditolak.

Data hasil perhitungan uji t di atas diperoleh taraf *sig. (2 tailed)* yaitu 0.000 dengan df 33, maka didapat *sig. (2 tailed)* 0.000 < signifikansi 5% atau 0.05 sehingga terdapat peningkatan yang signifikan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan keaktifan terhadap pembelajaran dengan menggunakan model *accelerated learning*

b. Hasil Belajar

Hasil Uji Hipotesis Hasil Belajar Siswa

Paired Samples Test Hasil Belajar

		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Posttest1 - Posttest2	-6.00000	3.52480	.60450	-7.22986	-4.77014	-9.926	33	.000

Berpedoman pada besarnya angka signifikan. Dalam hal ini keputusan diambil dengan ketentuan, jika*sig. (2 tailed)* > 0,05 maka hipotesis nol diterima. Jika *sig. (2*

tailed) < 0,05 maka hipotesis nol ditolak.

Data hasil perhitungan uji t di atas diperoleh taraf *sig. (2 tailed)* yaitu 0.000 dengan df 33, maka didapat *sig. (2 tailed)* 0.000 <signifikansi 5% atau 0.05 sehingga terdapat pengaruh yang signifikan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan hasil belajar terhadap pembelajaran dengan menggunakan model *accelerated learning*

3. Uji t

a. Keaktifan

Pengujian Hipotesis (Keaktifan)

T	Sig. (2-tailed)
-5.592	.000

Dari hasil perhitungan uji t dengan menggunakan *paired samples t-test*diperoleh $|t_{hitung}| = |-5.592| = 5.592$ dengan sampel 34 siswa diperoleh $t_{tabel} = 1.693$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka artinya H_0ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatankeaktifan siswa yang signifikan terhadap pembelajaran dengan menggunakan model *accelerated learning*.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa "Ada peningkatan keaktifan terhadap pembelajaran dengan menggunakan model *accelerated learning* pada kelas VIII-D MTS Raudlatut Thalabah Wonorejo Ngadiluwih.

b. Hasil Belajar

Pengujian Hipotesis (Hasil Belajar)

T	Sig. (2-tailed)
-9.926	.000

Dari hasil perhitungan uji t dengan menggunakan *paired samples t-test*diperoleh $|t_{hitung}| = |-9.926| = 9.926$ dengan sampel 34 siswa diperoleh $t_{tabel} = 1.693$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka artinya H_0ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatanhasil belajar siswa yang signifikan terhadap

pembelajaran dengan menggunakan model *accelerated learning*.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa "Ada peningkatan hasil belajar terhadap pembelajaran dengan menggunakan model *accelerated learning* pada kelas VIII-D MTS Raudlatut Thalabah Wonorejo Ngadiluwih.

B. Kesimpulan

Berdasarkantemuanhasil yang sejalandenganfocuspermasalahanskripsi dengan judul "Implementasi Model *Accerelated Learning* terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar pada Materi Operasi Hitung Bentuk Aljabar Kelas VIII MTs Raudlatut Thalabah Wonorejo Ngadiluwih" , makadiperolehhasil:

1. Analisis observasi keaktifan pada pertemuan pertama dari 34 siswa mempunyai rata-rata 79.8529 atau dibulatkan 80 dengan kriteria keaktifan baik. Analisis observasi keaktifan pada pertemuan kedua dari 34 siswa mempunyai rata-rata 84.2059 atau dibulatkan 84 dengan kriteria keaktifan sangat baik..
2. Pembelajaran dengan menggunakan model *accelerated learning* ternyata pada *posttest 1* dari 34 siswa mempunyai nilai rata-rata 79.3235 atau dibulatkan 79 dengan kriteria hasil belajar baik. Pada *posttest 2* dari 34 siswa mempunyai nilai rata-rata 85.3235 atau dibulatkan 85 dengan kriteria hasil belajar sangat baik.
3. Implementasi Model *Accerelated Learning* terhadap Keaktifan dianalisis menggunakan perhitunganuji-tdiperolehtarafsig.*(2-tailed)*yaitu 0.000 dengandf 33, makadidapat*sig. (2 tailed)* 0.000<signifikansi 5%atau 0.05 sehinggaterdapatpeningkatan yang signifikan keaktifan siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan model *accelerated learning*. Diperkuat dengan nilai $|t_{hitung}| = |-5.592| = 5.592$ dengan sampel 34 siswa diperoleh $t_{tabel} = 1.693$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ makaartinyaH_0ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapatpeningkatankeaktifan siswa yang signifikan terhadap pembelajaran dengan

menggunakan model *accelerated learning*.

4. Implementasi Model *Accerelated Learning* terhadap Hasil Belajar dianalisis menggunakan perhitungan*uji-t*diperolehtarafsig.*(2-tailed)*yaitu 0.000 dengandf 33, makadidapats*ig. (2 tailed)* 0.000<signifikansi 5%atau 0.05 sehinggaterdapat peningkatan yang signifikan hasil belajar siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan model *accelerated learning*. Diperkuat dengan nilai $|t_{hitung}| = |-9.926| = 9.926$ dengan sampel 34 siswa diperoleh $t_{tabel} = 1.693$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ makaartinyaH_0ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan terhadap pembelajaran dengan menggunakan model *accelerated learning*.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Alwi, Hasan. *2005*. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.Jakarta : Departemen Pendidikan. Nasional Balai Pustaka.

Arikunto, Suharsimi.2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi 2010*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Collin Rose dan Malcolm J. Nichole.1997.*Accelerated Learning For The* 21th *Century: Cara Belajar Cepat Abad XXI*.Terjemahan Dedi Ahimsa. 2009.Bandung: Nuansa.

Dewi Nuharini dan Tri Wahyuni. 2008. *Matematika Konsep dan Aplikasinya: untuk SMP/MTS Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Dimyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Djajalaksana, Yenni M.2005. Accelerated Learning dalam Proses Pembelajaran dan E-learning sebagai Alat Bantu Pembelajaran. (online). tersedia: http://majour.maranatha.edu/index.php/jurnal-informatika/article/view/235

Fajar, Desi. 2012. *Pengaruh Penerapan Accelerated Learning Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Surakarta Tahun Pelajaran 2011/2012*. (online). tersedia: http://biologi.fkip.uns.ac.id/wp-content/uploads/2012/02/DESY-FAJAR-P_K4308031.pdf

Fauziah, Ida. 2014. *Pengaruh Pendekatan Accelerated Learning Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa*. (online). tersedia: http://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=5&cad=rja&uact=8&ved=0CDQQFjAE&url=http%3A%2F%2Frepository.uinjkt.ac.id%2Fdspace%2Fbitstream%2F123456789%2F2583

2%2F1%2FIDA%2520FAUZIAH%2520SYAMFITK.pdf&ei=9bAYVYi_DIOa8QWugYFo&usg=AFQjCNFYVUMp_aQw9RDEv6Ukfbypnpnrgpg&sig2=XT_knPGSnxlECpdKruh-7g

Hidayati, Fajar. 2010. *Kajian Kesulitan Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Yogyakarta dalam Mempelajari Aljabar*. (online). tersedia: http://eprints.uny.ac.id/1745/1/Fajar_Hidayati.pdf

Iskandar.2013. *Metedologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*.Jakarta:Referensi.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Buku Siswa Matematika SMP/MTS Kelas VIII*. Jakarta: Politeknik Negeri Media Kreatif.

Marindasari, Priskila Dwinando. *Pengaruh Pendekatan Accelerated Learning Tipe MASTER Terhadap Pencapaian Nilai-nilai Karakter dalam Pembelajaran IPA*. (online). tersedia: http://eprints.uns.ac.id/14071/1/2165-4913-1-PB.pdf

Muawanah, Yuyum.2011.*Pengaruh Pendekatan Accelerated Learning Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa pada Konsep Termodinamika*.(online). tersedia:repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/2512/1/101285-YUYUN MUAWANAH-FITK.pdf

Mulyani, Tri. 2007. *Perbedaan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Antara Pendekatan Pembelajaran Accelerated Teaching dengan Pembelajaran Konvensional (Studi Kasus pada Siswa Kelas VIII Semester Genap Di SMP Negeri 12 Jember Tahun Ajaran 2006/2007)*. (online). tersedia:http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/25552/gdl%20%2861%29aa.pdf?sequence=1

Mulyatiningsih, Endang.2011.*Metode Penelitian Bidang Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung:Alfabeta.

Nasution, S. 2006. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*.Bandung : PT. Bumi Aksara.

Ngiza, Naelal. 2013. Peningkatan Sikap Ilmiah dan Ketuntasan Hasil Belajar Fisika Menggunakan Pendekatan *Accelerated Learning* Melalui Metode Eksperimen di Kelas VII E Smp Negeri 3 Silo Tahun Ajaran 2012/2013. (online). tersedia:http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/13720

Novita, Indra. 2012. *Upaya Meningkatkan Keaktifan Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Melalui Model Pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) Kelas V Mi Sultan Agung Depok Sleman Yogyakarta*. (online): tersedia:http://digilib.uinsuka.ac.id/10094/1/BAB%20I,%20IV,%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf

Rachmita.2013.*Penerapan Pendekatan Accelerated Learning dengan Modalitas Otak Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa (Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Jember)*.(online). tersedia:http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/20792/21%20%2844%29_1_processed.pdf?sequence=1

Rohadi, Yunus. 2008. *Penerapan Pendekatan Accelerated Learning terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Fisika Kelas VII Semester II SMP Negeri 2 Bambanglipuro Bantul*. (online). tersedia: http://digilib.uin-suka.ac.id/gdl.php?od=browse&=read&id=digilib-uinsuka-yunusrohadi

Russel, Lou.1999.*The Accelerated Learning Fieldbook:Panduan Belajar Cepat Untuk Pelajar dan Umum*.Terjemahan M Irfan Zakkie.2011.Bandung

Sagala, Syaiful.2005.*Konsep dan Makna Pembelajaran*.Bandung: CV. Alfabeta

Sardiman. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2013. *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.

Suprijono, Agus.2011.*Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Jaya

Syah, Muhibin. 2010 .*Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Syahputra, EW. 2013. *Perancangan Aplikasi Pembelajaran UNIFIED Modelling Language (UML) Menggunakan Metode Accelerated Learning*.(online). tersedia:http://pelitainformatika.com/berkas/jurnal/24.EdyWisnuSyahputra.pdf

Taufiq dan Husna, Khairul. 2013. *Penerapan model pembelajaran Accelerated Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA N 1 Dewantara pada Konsep Hukum Newton*. (online). tersedia: http://118.97.150.18/jurnal/index.php/JPA/artikel/view/18

Usdiyana, Dian. 2009. *Meningkatkan Kemampuan Berpikir Logis Siswa SMP*. (online). tersedia:tugasblogpertama.googlecode.com/files/Jurnal%20MIPAl%20_Dian%20Baru_.pdf

W, Gulo. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia.